



WORKSHOP ECOPRINT BERBASIS BAHAN ALAM SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK DI DESA CISAMPIH

Okta Fitriani¹⁾, Didin Budiman²⁾

¹⁾ Industri Pariwisata, Fakultas Kampus Sumedang, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
Email: oktafitriani@upi.edu

²⁾ Pendidikan Jasmani, Fakultas Kampus Sumedang, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
Email: didinbudiman1974@upi.edu

Abstract

This community service program aimed to improve children's creativity and fine motor skills through an ecoprint workshop using natural materials in Dusun Cisampih Jatigede District Sumedang Regency. The activity was designed as participatory training consisting of preparation socialization demonstration practice mentoring and evaluation. Participants were 19 elementary and junior high school students from Dusun Cisampih. Data were obtained through observation of participant involvement assessment of the ecoprint products and question and answer sessions after the workshop. The activity was implemented smoothly and participants showed good enthusiasm throughout the program. Most participants were able to understand the instructions and complete each stage of the ecoprint process independently with guidance from the facilitators. The workshop encouraged creativity through motif design and discussion of product utilization while also improving fine motor skills through activities requiring accuracy patience and hand eye coordination. Group based implementation and intensive mentoring supported the learning process and helped maintain participant engagement. Overall the ecoprint workshop proved to be an effective educational activity that utilized local natural resources while fostering creativity fine motor development and environmental awareness among children.

Keywords: community service; ecoprint; creativity; fine motor skills; natural materials

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus anak melalui workshop ecoprint berbasis bahan alam di Dusun Cisampih Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang. Kegiatan dirancang dalam bentuk pelatihan partisipatif yang meliputi tahap persiapan sosialisasi demonstrasi praktik pendampingan dan evaluasi. Peserta kegiatan berjumlah 19 anak usia sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang berasal dari Dusun Cisampih. Data diperoleh melalui observasi terhadap keterlibatan peserta penilaian hasil karya ecoprint serta tanya jawab setelah kegiatan. Workshop terlaksana dengan lancar dan memperoleh antusiasme peserta yang baik selama seluruh rangkaian kegiatan. Sebagian besar peserta mampu memahami instruksi dan menyelesaikan setiap tahapan pembuatan ecoprint dengan pendampingan dari tim pelaksana. Kegiatan ini mendorong kreativitas melalui penyusunan motif dan diskusi mengenai pemanfaatan hasil karya sekaligus melatih keterampilan motorik halus melalui aktivitas yang memerlukan ketelitian kesabaran dan koordinasi mata serta tangan. Pelaksanaan secara berkelompok disertai pendampingan intensif turut mendukung efektivitas proses belajar. Secara keseluruhan workshop ecoprint berbasis bahan alam menjadi kegiatan edukatif yang efektif dalam memanfaatkan potensi lingkungan sekaligus meningkatkan kreativitas keterampilan motorik halus dan kepedulian lingkungan pada anak.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat; ecoprint; kreativitas; motorik halus; bahan alam.



PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengembangan karakter pada anak usia sekolah dasar memerlukan perhatian holistik yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, melainkan juga pada pengembangan kreativitas serta keterampilan motorik halus. Masa anak-anak merupakan periode krusial dalam pembentukan fondasi berpikir kreatif, imajinasi, dan koordinasi fisik dasar (Karlina et al., 2025). Motorik halus yang melibatkan koordinasi mata dan jemari tangan, berperan signifikan dalam mendukung aktivitas keseharian anak, seperti menulis, menggambar, dan mengontrol gerakan presisi (Rahmayani & Rahmawati, 2026). Keterampilan ini tidak berkembang secara otomatis, melainkan memerlukan stimulus berkesinambungan melalui interaksi langsung dengan lingkungan sekitar.

Kegiatan kreatif berbasis alam menjadi salah satu pendekatan eksploratif yang efektif dalam menstimulasi perkembangan motorik halus dan daya cipta anak. Pembelajaran yang memanfaatkan bahan alam mampu menghadirkan pengalaman belajar yang konkrit, menyenangkan, serta kontekstual (Aisyiah & Pamungkas, 2023). Melalui interaksi dengan media alam, anak-anak diajak untuk mengamati, meraba, dan mengolah tekstur organik, yang secara langsung melatih konsentrasi, koordinasi sensorimotor, dan kepekaan estetika mereka. Oleh karena itu, integrasi media alam dalam aktivitas seni anak menjadi sarana edukatif yang adaptif dan terjangkau.

Salah satu teknik seni berbasis bahan alam yang kaya akan nilai edukatif dan ramah lingkungan adalah *Ecoprint*. *Ecoprint* merupakan metode mentransfer warna dan bentuk alami dari dedaunan atau bunga ke permukaan kain atau kertas melalui teknik pemukulan (*pounding*) maupun pengukusan (*steaming*) (Khairunisa et al., 2026). Secara teknis, proses *Ecoprint* khususnya pada teknik *pounding* dapat menuntut anak untuk mengontrol ketepatan gestur, kekuatan pukulan, serta kejelian dalam menata komposisi daun dan Bunga (Kholaf Mirbah et al., 2025). Aktivitas ini tidak hanya mengasah keterampilan motorik halus dan daya imajinasi anak, tetapi juga menanamkan kesadaran ekologis sejak dini mengenai pemanfaatan potensi alam sekitar secara bijak tanpa merusak lingkungan.

Desa Cisampih yang terletak di Kecamatan Jatigede, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, merupakan wilayah pedesaan dengan potensi vegetasi alami yang sangat berlimpah. Lingkungan geografis Desa Cisampih menyediakan anekaragam jenis daun dan bunga lokal dengan bentuk serta pigmen warna yang unik. Keanekaragaman flora ini memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai media edukasi berbasis lingkungan bagi anak-anak setempat. Kendati demikian, hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menunjukkan bahwa potensi bahan alam tersebut belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan edukatif masyarakat.

Permasalahan utama yang diidentifikasi di Desa Cisampih adalah minimnya variasi kegiatan ekstra visual atau workshop seni yang dapat melatih kreativitas dan keterampilan motorik halus anak-anak usia sekolah.

Sebagian besar aktivitas pembelajaran anak masih didominasi oleh metode konvensional di dalam kelas serta tingginya ketergantungan pada gawai (*gadget*) saat waktu luang, yang berdampak pada kurang terlatihnya koordinasi motorik dan kepekaan eksploratif anak (Fairuz et al., 2025). Keadaan ini menunjukkan perlunya sebuah intervensi edukatif yang inovatif, murah, dan menyenangkan untuk membangkitkan minat berkarya anak dengan memanfaatkan sumber daya sekitar.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, tim KKN Kelompok 22 Universitas Pendidikan Indonesia memprakarsai penyelenggaraan Workshop *Ecoprint* Berbasis Bahan Alam. Workshop ini dirancang secara aplikatif dan interaktif agar anak-anak di Desa Cisampih dapat belajar mengekspresikan gagasan visual mereka melalui eksplorasi warna dan ragam bentuk daun setempat. Kegiatan ini difokuskan pada penguasaan teknik *pounding* sederhana yang aman dan cocok bagi anak-anak, sekaligus melatih ketelitian tangan dan kesabaran dalam menghasilkan karya seni tekstil mandiri (Karlina et al., 2025).

Melalui pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan kreativitas, mengembangkan keterampilan motorik halus, serta menumbuhkan kepedulian lingkungan pada anak-anak di Desa Cisampih melalui kegiatan workshop *ecoprint* berbasis bahan alam. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, dan berbasis praktik sehingga peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai teknik *ecoprint*, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, ketelitian, kesabaran, serta kerja sama selama proses pembuatan karya. Selain itu, workshop ini diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran seni yang memanfaatkan potensi alam di lingkungan sekitar secara optimal, sehingga mampu mengurangi ketergantungan terhadap media pembelajaran konvensional. Bagi pendidik, orang tua, maupun masyarakat, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dalam mengembangkan aktivitas edukatif yang sederhana, ramah lingkungan, berkelanjutan, dan mudah diterapkan dengan memanfaatkan sumber daya alam lokal yang tersedia di Desa Cisampih. Dengan demikian, program ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan keterampilan peserta, tetapi juga berkontribusi dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan melalui pemanfaatan bahan alam yang bernilai edukatif dan kreatif.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Balai Dusun Cisampih, Desa Cisampih, Kecamatan Jatigede, Kabupaten Sumedang, pada hari Selasa, 22 Juli 2026 pukul 15.00 WIB. Sasaran kegiatan adalah anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berdomisili di Dusun Cisampih. Pemilihan sasaran didasarkan pada pentingnya pemberian stimulasi kreativitas dan keterampilan motorik halus sejak usia sekolah melalui kegiatan yang bersifat



aktif, menyenangkan, dan berbasis pengalaman langsung (Salsabila, 2020). Kegiatan dirancang menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar ecoprint, tetapi juga mampu mempraktikkan setiap tahapan pembuatannya secara langsung dengan pendampingan dari tim pelaksana (Amelia et al., 2025).

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai ecoprint dan pemanfaatan bahan alam sebagai media berkarya, kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi teknik *pounding*, praktik pembuatan ecoprint pada media tote bag, serta pendampingan pada setiap kelompok peserta. Pendekatan demonstrasi dan praktik dipilih agar peserta lebih mudah memahami setiap tahapan kegiatan sekaligus memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui observasi terhadap partisipasi dan antusiasme peserta, penilaian hasil karya, serta sesi tanya jawab pada akhir kegiatan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi dan manfaat ecoprint (Kusuma et al., 2026). Pelaksanaan workshop *Ecoprint* ini mengikuti tahapan pelatihan keterampilan berbasis bahan alam yang lazim digunakan dalam program pengabdian masyarakat sejenis, meliputi tahap persiapan, sosialisasi, demonstrasi, praktik, pendampingan, dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan berbagai persiapan untuk memastikan seluruh rangkaian workshop dapat berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Persiapan diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan alat dan bahan yang akan digunakan, kemudian dilanjutkan dengan pengadaan serta pengecekan kelayakan setiap perlengkapan sebelum kegiatan dimulai. Alat dan bahan yang disiapkan meliputi plastik sebagai alas *pounding*, 20 buah *totebag* berbahan kain putih polos sebagai media cetak, lima buah palu untuk proses pemukulan (*pounding*), serta aneka daun dan bunga segar yang diperoleh dari lingkungan sekitar Desa Cisampih sebagai sumber motif dan pigmen alami pada proses ecoprint. Selain itu, tim pelaksana juga menyiapkan ember yang berisi air dan larutan fiksasi untuk membantu mengunci pigmen warna alami pada kain sehingga hasil ecoprint menjadi lebih tahan lama dan tidak mudah luntur. Seluruh alat dan bahan dipersiapkan dalam jumlah yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta agar proses praktik dapat berlangsung secara efektif, tertib, dan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh peserta untuk mengikuti setiap tahapan kegiatan (Shahira et al., 2025).

2. Tahap Sosialisasi

Sebelum praktik dimulai, tim pelaksana memberikan sosialisasi kepada peserta mengenai pengertian ecoprint sebagai teknik pewarnaan dan pencetakan motif pada kain dengan memanfaatkan daun dan bunga sebagai sumber pigmen alami. Pada sesi ini, peserta diperkenalkan dengan berbagai jenis bahan alam yang dapat digunakan serta tahapan pembuatan ecoprint mulai dari penyusunan motif, teknik *pounding*, hingga proses fiksasi. Tim pelaksana juga

menjelaskan manfaat kegiatan dalam mengembangkan kreativitas, melatih keterampilan motorik halus, meningkatkan koordinasi mata dan tangan, serta menumbuhkan ketelitian dan kesabaran selama proses berkarya. Selain itu, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya memanfaatkan bahan alam secara bijaksana sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sehingga mereka dapat melihat bahwa sumber daya di sekitar memiliki nilai edukatif dan dapat diolah menjadi karya yang bermanfaat (Audri et al., 2026).

3. Tahap Demonstrasi

Fasilitator mendemonstrasikan langkah-langkah teknik *pounding* secara bertahap agar peserta dapat memahami setiap proses pembuatan ecoprint dengan jelas. Demonstrasi diawali dengan memperlihatkan cara memilih dan menata daun serta bunga di atas permukaan tote bag sesuai dengan motif yang diinginkan. Setelah komposisi dianggap sesuai, bahan alam dilapisi menggunakan plastik sebagai pelindung agar tidak bergeser selama proses pemukulan. Selanjutnya, fasilitator memperagakan teknik memukul menggunakan palu dengan tekanan yang merata sehingga pigmen alami dari daun dan bunga dapat berpindah dan menempel dengan baik pada permukaan kain. Setelah seluruh motif tercetak, tote bag kemudian direndam ke dalam larutan fiksasi untuk membantu mengunci warna alami agar hasil ecoprint lebih tahan lama dan tidak mudah luntur. Selama proses demonstrasi, peserta diberikan kesempatan untuk mengamati setiap tahapan secara langsung serta mengajukan pertanyaan apabila terdapat langkah yang belum dipahami sebelum memasuki sesi praktik. (Aini et al., 2022).

4. Tahap Praktik dan Pendampingan

Setelah demonstrasi, setiap peserta mempraktikkan teknik *Ecoprint* secara langsung pada totebag masing-masing dengan didampingi oleh tim pelaksana. Pendampingan dilakukan untuk memastikan peserta memahami teknik pemukulan yang tepat, ketelitian dalam menata komposisi daun dan bunga, serta kebenaran proses fiksasi agar hasil cetakan optimal dan tidak mudah luntur.

5. Tahap Evaluasi

Evaluasi keberhasilan program dilakukan melalui tiga indikator utama, yaitu: (a) observasi terhadap partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung; (b) penilaian kualitas hasil karya totebag *Ecoprint* yang dihasilkan peserta, dilihat dari kejelasan motif dan ketahanan warna hasil fiksasi; dan (c) tanya jawab singkat pascakegiatan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta mengenai manfaat *Ecoprint* serta kesadaran terhadap pelestarian lingkungan. Pendekatan evaluasi kualitatif-deskriptif ini merujuk pada metode evaluasi yang umum diterapkan pada program pengabdian masyarakat berbasis workshop keterampilan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Workshop *Ecoprint* Berbasis Bahan Alam di Dusun Cisampih berlangsung dengan baik dan sesuai



dengan tahapan yang telah direncanakan. Kegiatan diikuti oleh 19 anak usia sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama yang berasal dari Dusun Cisampih. Meskipun jumlah peserta tidak terlalu banyak, tingkat partisipasi tersebut tergolong baik karena cakupan sasaran kegiatan memang hanya difokuskan pada satu dusun. Peserta dari dusun lain tidak dilibatkan mengingat jarak antardusun yang relatif jauh serta mempertimbangkan aspek keamanan perjalanan anak-anak menuju lokasi kegiatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat sasaran telah sesuai dengan ruang lingkup program pengabdian yang dirancang.



Gambar 1. Dokumentasi Bersama Workshop Ecoprint
Sumber: Peneliti (2026)

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi sejak sesi pengenalan hingga praktik pembuatan *Ecoprint* pada tote bag. Sebagian besar peserta mampu mengikuti instruksi yang diberikan oleh fasilitator dengan baik, mulai dari memilih daun dan bunga, menyusun komposisi motif, melakukan teknik *pounding*, hingga mengikuti proses fiksasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta dapat memahami setiap tahapan kegiatan tanpa mengalami kesulitan yang berarti, sehingga proses workshop berjalan secara efektif. Hasil pelaksanaan kegiatan ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran berbasis praktik dan pemanfaatan bahan alam mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna sekaligus meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran (Diah et al., 2025).

Kegiatan *Ecoprint* memberikan pengalaman belajar yang bersifat langsung (*experiential learning*) melalui pemanfaatan bahan-bahan alam di sekitar lingkungan. Proses menyusun daun dan bunga pada kain, menentukan komposisi motif, serta melakukan pemukulan secara hati-hati menuntut koordinasi mata dan tangan, ketelitian, kesabaran, serta kontrol gerakan yang baik. Aktivitas tersebut berkontribusi terhadap stimulasi keterampilan motorik halus sekaligus mendorong perkembangan kreativitas peserta. Selain praktik, sesi diskusi mengenai kemungkinan pemanfaatan hasil *Ecoprint* juga memberikan ruang bagi peserta untuk mengemukakan ide-ide kreatif mengenai penggunaan tote bag sebagai produk yang bernilai guna maupun bernilai estetika. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan seni berbasis bahan alam mampu meningkatkan kreativitas,

keterampilan motorik halus, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui eksplorasi lingkungan sekitar (Aisyiah & Pamungkas, 2023; Karlina et al., 2025; Khairunisa et al., 2026). Temuan ini menguatkan bahwa kegiatan seni berbasis lingkungan dapat menjadi media yang efektif untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan motorik halus, serta kesadaran peserta terhadap pentingnya menjaga dan memanfaatkan lingkungan secara berkelanjutan (Azizah et al., 2026).

Meskipun kegiatan berlangsung dengan lancar, terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan, terutama dalam menjaga kondusivitas dan konsentrasi peserta karena sebagian besar merupakan anak-anak usia sekolah dasar yang cenderung aktif. Kendala tersebut dapat diatasi melalui sistem pendampingan intensif, yaitu dengan menempatkan satu hingga dua mahasiswa pada setiap kelompok peserta. Pendampingan ini membantu peserta memperoleh arahan secara langsung sekaligus memudahkan tim pelaksana dalam mengawasi jalannya kegiatan.



Gambar 2. Dokumentasi Partisipan Workshop Ecoprint
Sumber: Peneliti (2026)

Pembuatan *tote bag Ecoprint* dilaksanakan secara berkelompok agar seluruh peserta memperoleh kesempatan yang sama untuk menggunakan alat secara bergantian. Pendekatan ini tidak hanya mengatasi keterbatasan jumlah peralatan, tetapi juga mendorong terjadinya interaksi, kerja sama, serta proses saling belajar antarpeserta. Seluruh alat dan bahan yang digunakan dalam workshop, mulai dari tote bag, palu, plastik pelapis, daun, bunga, hingga larutan fiksasi, disediakan oleh tim pelaksana sehingga peserta dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan tanpa kendala ketersediaan sarana. Pendekatan tersebut menjadikan proses pembelajaran berlangsung lebih efektif, terarah, dan mampu menciptakan suasana belajar yang kolaboratif.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Workshop Ecoprint Berbasis Bahan Alam di Dusun Cisampih menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan-bahan alam sebagai media pembelajaran mampu menjadi alternatif kegiatan edukatif yang menarik sekaligus bermanfaat bagi anak-anak. Program ini diselenggarakan sebagai respons terhadap masih terbatasnya variasi aktivitas kreatif yang dapat mengembangkan keterampilan motorik halus dan kreativitas anak melalui pemanfaatan potensi



lingkungan sekitar. Dengan menerapkan tahapan persiapan, sosialisasi, demonstrasi, praktik, pendampingan, dan evaluasi, seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana secara sistematis serta memberikan pengalaman belajar yang bersifat langsung kepada peserta. Workshop yang diikuti oleh 19 anak dari Dusun Cisampih berlangsung dengan baik dan memperoleh partisipasi yang tergolong memadai sesuai dengan cakupan sasaran kegiatan yang hanya difokuskan pada satu dusun. Selama proses pelaksanaan, peserta mampu mengikuti setiap instruksi dengan baik, mulai dari menyusun motif menggunakan daun dan bunga, menerapkan teknik *pounding*, hingga menyelesaikan proses fiksasi pada *tote bag*. Antusiasme peserta terlihat sepanjang kegiatan, yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik lebih mudah diterima oleh anak-anak dibandingkan penyampaian materi secara teoritis. Temuan tersebut sejalan dengan pandangan bahwa kegiatan pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman, dan partisipasi aktif peserta (Yustina Iyai & Yullys Helsa, 2025).

Selain menghasilkan karya ecoprint, kegiatan ini juga memberikan manfaat yang lebih luas terhadap proses belajar peserta. Aktivitas menyusun motif, memilih bahan alam, serta melakukan teknik *pounding* secara bertahap melatih koordinasi mata dan tangan, ketelitian, kesabaran, serta kemampuan berkonsentrasi. Diskusi mengenai berbagai kemungkinan pemanfaatan hasil ecoprint turut mendorong peserta untuk mengembangkan gagasan kreatif dan melihat bahwa bahan-bahan alam di lingkungan sekitar memiliki nilai edukatif maupun nilai guna apabila dimanfaatkan secara tepat. Dengan demikian, workshop tidak hanya memperkenalkan keterampilan baru, tetapi juga menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan melalui pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana.

Selama pelaksanaan kegiatan, tantangan utama yang dihadapi adalah menjaga konsentrasi dan kondusivitas peserta yang didominasi oleh anak-anak usia sekolah dasar. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan intensif oleh mahasiswa pada setiap kelompok sehingga proses belajar tetap berlangsung secara tertib dan peserta memperoleh arahan yang memadai. Pelaksanaan kegiatan secara berkelompok juga terbukti efektif dalam mengoptimalkan penggunaan alat yang tersedia, meningkatkan interaksi antarpeserta, serta membangun sikap saling membantu dan bekerja sama selama proses pembuatan karya. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pendampingan dan pembelajaran kolaboratif berperan penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan berbasis praktik pada anak-anak.

Secara keseluruhan, Workshop Ecoprint Berbasis Bahan Alam berhasil mencapai tujuan pengabdian, yaitu memberikan pengalaman belajar yang kreatif, meningkatkan keterampilan motorik halus, serta menumbuhkan kreativitas dan kesadaran lingkungan pada anak-anak di Dusun Cisampih. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan potensi alam lokal dapat diintegrasikan menjadi media pembelajaran yang sederhana, ekonomis, dan mudah diterapkan di masyarakat. Secara umum, hasil

pengabdian ini memperkuat berbagai temuan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan melalui kegiatan seni memiliki kontribusi positif terhadap perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta. Oleh karena itu, program serupa layak untuk dikembangkan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas serta melibatkan berbagai unsur masyarakat agar manfaat edukatif, sosial, dan lingkungan yang dihasilkan dapat dirasakan secara lebih optimal.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pendidikan Indonesia melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Cisampih beserta perangkat desa, masyarakat Dusun Cisampih, serta seluruh peserta workshop yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi secara aktif sehingga kegiatan Workshop Ecoprint Berbasis Bahan Alam dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi turut diberikan kepada dosen pembimbing lapangan dan seluruh mahasiswa KKN yang telah bekerja sama dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Semoga program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat serta menjadi inspirasi dalam pengembangan kegiatan edukatif berbasis potensi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., I., A. H. S., K, H., & Nafsiah, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag Di Perumahan Bulan Terang Utama Malang. *Jurnal Graha Pengabdian*, 4(2), 110. <https://doi.org/10.17977/um078v4i22022p110-118>
- Aisyiah, N. A., & Pamungkas, J. (2023). Pemanfaatan Bahan Alam Lingkungan sebagai Media Pembelajaran Seni Rupa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6741–6749. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4606>
- Amelia, F., Hunaifi, A. A., Zunaidah, F. N., Rahmasari, A. I., Nugroho, R. P., & Adzam, M. (2025). Implementasi Ecoprint untuk Menumbuhkan Kreativitas dan Kepedulian Lingkungan pada Siswa Kelas 6 SDN Satak 2. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 5(2), 337–346. <https://doi.org/10.29407/dedikasi.v5i2.27891>
- Audri, S. M., Azizah, W., Hananta, F., Hanifah, S., & Alfiani, N. H. (2026). Pemanfaatan Bahan Alam Lokal Sebagai Media Pembelajaran Prakarya Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9, 1–12. https://www.researchgate.net/profile/Agoestina-Mappadang-2/publication/369765273_Jurnal_Inovasi_Pendidikan_Ekonomi_Efek_Good_Corporate_Governance_dan_Rasio_Kuangan_terhadap_Pengungkapan_Enterpr



- rise_Risk_Management/links/642c1e7cad9b6d17dc353d23/Jurnal-Ino
- Azizah, R. S., Azura, M. I., Virnanda, V., Yuwenda, A. G., & Rahmawati, A. (2026). *Pengenalan Seni Ecoprint Sebagai Media Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. 2, 537–544.
- Diah, P., Khofifah, U. J., & Qonita, C. D. (2025). Nature-Based Learning Approach in Early Childhood Education Pendekatan Pembelajaran Berbasis Alam pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 8(2), 767–779.
- Fairuz, L., Firabeliya, N. A., Lestari, B. W., Jannah, A. M., Natasya, D. A., Handayani, I. D. G. A. M., Arista, S. A., Kania, R., Sumarni, S., & Pagarwati, L. D. A. (2025). Dampak Penggunaan Gadget dalam Perkembangan Motorik Halus dan Keterampilan Menulis Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(3), 735–744. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i3.6356>
- Karlina, G., Sadaruddin, & Fitri, R. (2025). Penerapan Kegiatan Bermain Motorik Halus Untuk Menstimulasi Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4 -5 Tahun Di Pos Paud Mekar Desa Tudua. *JURNAL INDOPEdia (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 3(2003), 561–570.
- Khairunisa, Adriyani, L. W., Rizki, N. A., Fakhriyyana, A. K., Febrianna, I. S., Nuresa, A. R., & Febriana, A. V. (2026). Pengembangan Keterampilan Masyarakat Melalui Pelatihan Batik Ecoprint di Kelurahan Mojorejo Kota Madiun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(5), 2037–2043.
- Kholaf Mirbah, Laila Makhmudah, Yusnita Nirmala, Yeni Rachmawati, Zayyin Ahyin Niamah, Zahrina Maulida, Ulis Syifa Ni'mah, Musyaffa, I. A., & Faizah, F. N. (2025). Pelatihan Ecoprint Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kreativitas dan Seni Ramah Lingkungan di SD Jamus. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 4(3), 248–254. <https://doi.org/10.35960/pimas.v4i3.1924>
- Kusuma, A. D., Rahma, M., Putri, Y., Hermawati, D., Qonita, N. N., Studi, P., & Biologi, P. (2026). Ecoprint Pounding Berbasis Gulma untuk Pembelajaran Mendalam IPA di SMP Darul Ilmi. *Jurnal Bhakti Pendidikan Blambangan*, 1(2), 61–75. <https://doi.org/10.62734/JBPB.v1i2.1144>
- Rahmayani, E., & Rahmawati, R. (2026). Penerapan Kegiatan Origami untuk Meningkatkan Koordinasi Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 18–25.
- Salsabila, N. S. (2020). Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Melalui Permainan Melempar Balon. *Prosiding Webinar Jurusan KSDP*, 53. <http://conference.um.ac.id/index.php/ksdp2/article/view/327>
- Shahira, F., Jannah, E. M., Khilmiah, E., Triningsih, E., Fitriani, F., Hikmah, F., Fadilla, F. N., Saputra, F. C., Laksono, G. J., Khabir, G. W., Sugiyati, G., Suhardiyah, M., Universitas Firda Shahira, Emita Miftakhul Jannah, Emy Khilmiah, Endah Triningsih, Fadilatul Fitriani, Fariatul Hikmah, Fatma Nur Fadilla, Feri Candra Saputra, Galih Juang Laksono, Galuh Wigati Khabir, G. S., & Suhardiyah, M. (2025). Pembuatan Ecoprint Dengan Teknik Steaming & Pounding untuk Meningkatkan Kreativitas Anak-Anak di Yayasan Al Amanah Sidoarjo. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 289–298. <https://doi.org/https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i2.1528>
- Yustina Iyai, & Yullys Helsa. (2025). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 3(3), 288–296. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i3.1950>